

## **Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang**

**Adinda Aulia Rezka<sup>1</sup>, Sri Hartati<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Ilmu  
Pendidikan, Universitas Negeri Padang

E-mail:[adindaauliarezka123@gmail.com](mailto:adindaauliarezka123@gmail.com) [sri.pgpaudfipunp@gmail.com](mailto:sri.pgpaudfipunp@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk melihat pelaksanaan pengembangan karakter disiplin anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, Subjek penelitian adalah anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dan informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas. Teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara, Tanya Jawab, dan pengambilan dokumentasi. Hasil dari penelitian Pelaksanaan pengembangan karakter disiplin pada anak usia dini adalah sebagai berikut : a) disiplin waktu b) disiplin berpakaian c) disiplin sikap. Pelaksanaan pengembangan karakter disiplin pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang sudah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan pengembangan karakter disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, metode keteladanan, dan metode praktik dan perbuatan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di Taman Kanak-kanak angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang yaitu dalam disiplin waktu, pada disiplin waktu ini tidak semua anak bisa datang kesekolah tepat pada waktunya.

**Kata Kunci :** *Pelaksanaan, Karakter Disiplin, Anak Usia Dini*

### **Abstract**

The purpose of this study was to see the implementation of the development of the disciplined character of children in the Angkasa Kindergarten, Sutan Sjahrir Airport, Padang. This type of research is descriptive using a qualitative approach, the research subjects are children at the Angkasa Kindergarten at Sutan Sjahrir Padang Airbase and the research informants are the principal and class teacher. The collection techniques are observation, interview, Q&A, and documentation retrieval. The results of the research Implementation of discipline character development in early childhood are as follows: a) time discipline b) dress discipline c) attitude discipline. The implementation of the development of disciplined character in early childhood at the Sky Kindergarten at Sutan Sjahrir Padang Air Base has been carried out well. The implementation of the development of the disciplined character of early childhood in the Sky Kindergarten of Sutan Sjahrir Padang Airbase is carried out through habits, exemplary methods, and methods of practice and action. The obstacle faced in implementing the development of disciplined character at the Sky Kindergarten at Sutan Sjahrir Padang Airbase is the discipline of time, at this time discipline not all children can come to school on time.

**Keywords:** *implementation, discipline character, early childhood*

### **PENDAHULUAN**

Masa kanak-kanak merupakan masa emas atau biasa dikenal dengan *golden age* yang nantinya akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Namun,

kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang tidak dapat hadir begitu saja, ada proses atau tahapan-tahapan yang harus dilaluinya, yang didalamnya diperlukan stimulus-stimulus dari lingkungannya untuk mendukung perkembangannya secara optimal. Anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun.dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Menurut Bacharuddin Musthafa (2002:35), anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun.Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun. Bredekamp (1992:6), membagi kelompok anak usia dini menjadi tiga bagian, yaitu kelompok usia bayi hingga dua tahun,kelompok usia tiga hingga lima tahun, dan kelompok enam hingga usia delapan tahun.Pembagian kelompok tersebut dapat mempengaruhi kebijakan penerapan kurikulum dalam pendidikan dan pengasuhan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini yang diharapkan dapat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Samani, dkk., 2013:43). Karakter tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi tiba-tiba, akan tetapi membutuhkan proses melalui pendidikan karakter yang sudah di mulai sejak anak usia dini. Menurut Wynne dalam Jihad dkk (2010), karakter berasal dari bahasa yunani yaitu dari kata *to mark* yang berarti menandai dan memfokuskan pada pengaplikasian nilai kebaikan dalam bentuk perilaku atau tindakan seseorang. Karakter merupakan ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya, cara berfikir, dan cara berperilaku peserta didik. Menurut Prasetyo (2011), proses membangun karakter pada anak juga ibarat mengukir atau memahat jiwa sedemikian rupa sehingga berbentuk unik, menarik, dan berbeda antara satu dengan yang lain. Namun, seringkali orang tua tidak tahu akan hal itu dan sering membandingkan anaknya dengan anak tetangga. Ada beberapa karakter yang harus dikembangkan pada pendidikan anak usia dini antara lain karakter tanggung jawab, karakter mandiri, dan karakter disiplin. Menurut Mulyasa (2012:71-72) ada delapan belas nilai-nilai dalam pembentukan karakter, diantaranya: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Salah satu nilai-nilai dalam pendidikan karakter adalah disiplin.

Aulina (2013), berpendapat bahwa disiplin berasal dari kata yang sama dengan “disciple” dimana seseorang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin Disiplin berbeda dengan hukuman pada dasarnya disiplin merupakan kebutuhan mutlak dimasa kanak-kanak. Kedisiplinan merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Menurut Siswanto dan Lestari (2012:90) disiplin adalah mempertahankan setiap peraturan tata tertib (hukum) yang dibutuhkan untuk ketertiban dan kelancaran kehidupan bersama. pendapat Wiyani (2017:42) disiplin anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku (bisa berupa tatanan nilai, norma, dan tata tertib dirumah maupun disekolah). Jadi, berdasarkan pendapat tersebut disiplin anak usia dini adalah aturan yang dibutuhkan untuk ketertiban dengan pengendalian diri terhadap perilaku anak. Sikap dan cara guru mendisiplinkan anak memainkan peranan yang penting pada pembentukan disiplin anak. Hal ini mengingatkan bahwa kedisiplinan pada anak

tidak bisa terjadi dengan sendirinya, Anak perlu dukungan, seperti sikap positif dari guru melatih keterampilan menuju kedisiplinan.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan juga guru kelas di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang, sebelumnya sudah terlaksana kegiatan penanaman karakter disiplin. Hal ini terjadi karena yang paling diutamakan oleh Taman Kanak-kanak Angkasa adalah membentuk karakter anak, salah satunya adalah karakter disiplin. Di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang telah dilakukan kedisiplinan, guru menerapkan berbagai cara agar anak-anaknya selalu disiplin disekolah maupun dirumah. Salah satunya dengan cara pembiasaan. Disiplin yang diterapkan oleh guru yaitu mengajarkan anak-anak untuk datang sekolah tepat waktu, disiplin dalam merapikan mainan, disiplin memakai sepatu dan berpakaian, serta disiplin waktu makan bersama disekolah. Pengembangan karakter disiplin anak usia dini tentu saja tidak tercapai begitu saja, tetapi melalui peran guru yang sangat besar. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang".

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Subjek penelitian adalah anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dan informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas. Teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara, Tanya Jawab, dan pengambilan dokumentasi. Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, karena peneliti sebagai manusia yang beradaptasi dengan para responden dan aktivitas mereka. Untuk mengetahui tentang bentuk penerapan pelaksanaan karakter disiplin pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang, peneliti membutuhkan sumber data atau informan. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Secara kualitatif adalah catatan lapangan baik hasil observasi yang dianalisis setiap kali proses kegiatan berlangsung untuk menentukan tindakan selanjutnya. Dimana keseluruhan data yang diperoleh dari semua tindakan oleh guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin**

Berdasarkan temuan observasi pada 10 Agustus sampai 8 September 2022, pelaksanaan pengembangan karakter disiplin yang dilakukan oleh guru dengan cara melihat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada disekolah, dan juga kegiatan harian anak. Adapun hasil pengamatan bahwa sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan arahan, diskusi dan juga berdialog dengan anak tentang pelaksanaan karakter disiplin, Peneliti melihat ibu AH sedang berbicara kepada anak di halaman sekolah sebelum anak-anak masuk kelas dan memulai kegiatan. Perencanaan yang dirancang guru berpedoman pada standar Operasional Prosedur disekolah dan disusun berdasarkan kegiatan anak. Melalui perencanaan ini anak dapat tertib mengikuti aturan-aturan yang telah dirancang oleh pihak sekolah. Berdasarkan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan karakter disiplin sudah dirancang guru yang berpedoman pada Tata tertib, Standar Operasional Prosedur dan kegiatan harian anak.



**Gambar 1. Guru Berdialog Dengan Anak**

### **Pelaksanaan Karakter Disiplin**



**Gambar 2. Guru Menyambut Kedatangan Anak**

Berdasarkan temuan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Agustus sampai 8 September 2022, pelaksanaan karakter disiplin yang peneliti lihat yaitu guru mendisiplinkan anak tentang waktu dan disiplin dalam berpakaian. kegiatan yang terlihat yaitu membiasakan anak untuk datang tepat waktu kesekolah dan menggunakan seragam sesuai dengan aturan sekolah yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan adalah pembiasaan dan arahan langsung pada anak.



**Gambar 3 Pakaian Anak Hari Senin**

Temuan observasi selanjutnya, yaitu guru membiasakan anak sebelum memasuki kelas anak membuka sepatu terlebih dahulu. Disini terlihat adanya pembiasaan dari guru untuk anak bisa membuka sepatu dan menyusun di rak sepatu dengan sendirinya. Sebelumnya guru sudah berdiskusi dan melakukan arahan kepada anak bagaimana caranya membuka sepatu dan menyusun pada rak sepatu. Dengan pembiasaan yang setiap hari dilakukan bisa membuat anak melakukannya sendiri tanpa bantuan dan arahan guru. Observasi diperkuat dengan dokumentasi.



**Gambar 4. Anak Mampu Membuka Dan Memasang Sepatu Sendiri**

Temuan observasi selanjutnya, anak makan siang bersama. Sebelum makan anak diajarkan untuk disiplin mencuci tangan terlebih dahulu. Disini peneliti melihat guru menjelaskan mengapa anak harus mencuci tangan sebelum makan dikarenakan terdapat banyak kuman yang menempel ditangan anak karena anak sudah memegang berbagai macam benda maka sebelum dan sesudah makan anak diajarkan mencuci tangan terlebih dahulu. Observasi diperkuat dengan dokumentasi.



**Gambar 5. Anak Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Makan**

Temuan observasi selanjutnya, setelah anak makan masing-masing anak membereskan tempat bekalnya dan membuang sampah pada tempatnya, guru selalu melatih agar anak selalu disiplin membuang sampah pada tempatnya. Disini peneliti melihat guru menjelaskan kepada anak mengapa harus membuang sampah pada tempatnya, karena agar terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan rapi. lalu agar anak terbiasa melakukannya dimana saja berada nantinya. Observasi diperkuat dengan dokumentasi.



**Gambar 6. Anak Mampu Membuang Sampah Pada Tempatnya**

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang sudah dapat dikatakan bagus, Yaitu terlihat pada kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak, seperti anak sudah mampu disiplin waktu seperti anak datang tepat waktu kesekolah, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Metode yang dilakukan yaitu pembiasaan dan arahan yang dilaksanakan langsung oleh guru. Hal ini dilakukan agar terbentuknya karakter



anak yang baik. Karakter disiplin yang baik akan menentukan sikap seorang untuk masa depannya, jika karakter disiplin anak baik maka sikap anak tersebut juga baik, jika anak tidak dibiasakan disiplin dari usia dini maka nanti ketika sudah dewasa anak akan susah untuk terbiasa melakukan sikap disiplin.

### **Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin**

Guru melakukan evaluasi dan penilaian terhadap pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dengan cara melakukan observasi dan pengamatan selama anak berada di sekolah. Guru mengamati perilaku dan sikap anak yang berkaitan dengan karakter disiplin. Setelah peneliti amati ternyata guru belum mencatat dan belum memberikan laporan kepada anak, tetapi guru berdiskusi langsung dengan orangtua anak.

## **ANALISIS DATA**

### **Deskripsi Tentang Perencanaan Pengembangan Karakter Disiplin**

Perencanaan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dibuat oleh guru dengan berpedoman pada tata tertib dan standar operasional prosedur sekolah.

### **Deskripsi Tentang Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin**

Pelaksanaan pengembangan karakter disiplin diterapkan dengan metode pembiasaan, diskusi dan juga arahan serta praktek langsung kepada anak. Seperti pada umumnya, anak masuk kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, kegiatan belajar anak di sekolah dilakukan setiap hari senin sampai jumat mulai pukul 08:00-11:00 WIB. Guru di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang melakukan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin yaitu dengan dilakukan pembiasaan setiap hari selama anak berada di sekolah.

### **Deskripsi Tentang Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin**

Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan guru dapat menjadi sebuah gambaran apakah kegiatan yang dilakukan dapat dilaksanakan oleh anak dengan baik. Untuk anak yang masih belum mampu melakukan kegiatan yang telah diterapkan maka guru akan memberikan arahan, peringatan, dan membimbing anak hingga anak mampu untuk bersikap disiplin. Penilaian kepada anak dilakukan melalui observasi dan pengamatan yang dilihat setiap hari, dan juga komunikasi langsung dengan orangtua anak.

## **PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin**

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang, pelaksanaan diterapkan berpedoman pada tata tertib, Standar Operasional Prosedur dan kegiatan harian anak. Dalam perencanaan yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang terlebih dahulu guru memahami bagaimana karakter anak. Hal ini sejalan dengan DIRJEN PAUDNI (2012:7) perencanaan pendidikan karakter juga harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya mengenal dan memahami anak seutuhnya sesuai dengan tahapan dan perkembangannya dan karakteristiknya, seperti anak yang pantang menyerah, terbuka dan bersahabat dan lain sebagainya. Perencanaan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang jelas. Selain itu nilai karakter yang diterapkan juga harus menyatu dengan kegiatan belajar. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan karakter disiplin. Perencanaan ini dilakukan agar tujuan dari karakter disiplin dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.

### **Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin**

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pengembangan karakter disiplin pada anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan karakter disiplin terlaksana dengan baik. Perihal ini tampak pada anak mulai terbiasa untuk disiplin dalam waktu, yaitu terlihat anak datang tepat waktu kesekolah, disiplin berpakaian, mematuhi aturan, dan juga mencuci tangan sebelum dan sesudah makan tanpa diperintahkan. Menurut Wibowo (2012:100) mengemukakan bahwa "Pada anak usia dini membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai dengan aturannya, menyimpan dan mengeluarkan alat mainan". Sujiono (2005:42), mengemukakan bahwa: "Perkembangan disiplin dalam masa kanak-kanak fenomena yang tampak adalah anak dapat merapikan kembali mainan yang habis dipakai, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, anak patuh terhadap aturan. Dengan perilaku yang ditunjukkan oleh anak tersebut berarti karakter disiplin yang diajarkan oleh guru sudah dilaksanakan dan tertanam dalam diri anak. Karakter adalah penanaman sikap yang diwujudkan melalui interaksi, hal ini sesuai dengan pendapat Abidin (2018:187) bahwa karakter adalah upaya penanaman atau pembentukan kecerdasan seseorang dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang luhur yang menjadikan untuk jati dirinya, diwujudkan dengan interaksi kepada Tuhan-nya, diri sendiri antar sesama dan lingkungannya. Selain itu, Aristoteles (Muslich, 2018) karakter erat kaitannya dengan "*habit*" atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan dan diamalkan. Pembentukan karakter hendaknya dilakukan sejak dini, Pelaksanaan nilai karakter yang dilakukan di rumah akan di dukung dengan pelaksanaan nilai karakter yang ada di sekolah yang berguna untuk membentuk karakter anak, selain itu nilai karakter di sekolah juga akan memberikan arahan tentang konsep baik dan buruk sesuai dengan tahap perkembangan umur anak. (Megawangi, 2015). Pelaksanaan karakter ini disamping dilaksanakan di sekolah, juga harus ada kerjasama dengan orangtua anak. Sejalan dengan pendapat Lickona (2016:82) bahwa proses pendidikan karakter dan moral yang efektif, disamping dilaksanakan di sekolah juga diperlukan dukungan dari pihak keluarga. Sehingga apabila dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara berkesinambungan maka karakter anak akan terbentuk.

Karakter memiliki tiga bagian yang saling berhubungan yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*) dan perilaku moral (*moral action*). Sebelum guru mengajarkan pendidikan karakter pada anak, guru akan terlebih dahulu mengenalkan kepada anak tentang nilai karakter yang akan diajarkan. Selanjutnya barulah guru akan mengajak anak untuk mengetahui akan tentang pentingnya nilai karakter tersebut. Setelah itu guru akan mengajak anak untuk langsung melakukan nilai karakter yang di ajarkannya tadi. Dimana, Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik-kebiasaan dalam cara berfikir, kebiasaan dalam hati dan kebiasaan dalam tindakan.

Menurut Eliza (2018:498) pendidikan karakter digambarkan sebagai pembelajaran yang dikembangkan buat mengajarkan sifat-sifat yang dibutuhkan buat menumbuhkan karakter yang baik. Pendidikan karakter adalah tentang mendorong perkembangan positif yang optimal seperti kompetensi social emosional, pengetahuan, keterampilan. Berkowitz dan Bier (dalam Winarsih, 2018:24) mendefinisikan kepribadian selaku suatu karakter psikologis yang kompleks, yang mampu mendorong serta membolehkan seseorang buat berperan selaku agen moral. Seorang yang mempunyai kepribadian yang baik, maka ia akan mempunyai dorongan buat melaksanakan hal-hal yang benar sesuai norma. Pendidikan karakter yakni upaya

penanaman nilai-nilai kepribadian kepada anak didik yang mencakup pengetahuan, pemahaman maupun keinginan, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai kebaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, teman, masyarakat supaya jadi manusia yang berakhlak.

Masa sekarang ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Salah satu langkah untuk dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yaitu melalui lembaga pendidikan. Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang diberikan kepada anak mulai sejak lahir sampai umur delapan tahun. Pendidikan yang diberikan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan (Zulminiati & Hartati, 2020).

Pelaksanaan pengembangan karakter disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang guru menggunakan metode pembiasaan, arahan dan praktek langsung kepada anak. Agar anak terbiasa dalam berakhlak baik, karena sifat anak ialah meniru, mereka meniru apa yang mereka lihat terhadap lingkungan sekitar serta bukan itu saja anak membutuhkan kasih sayang, arahan dan bimbingan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orangtua dan guru harus bekerjasama dalam pengembangan karakter disiplin pada anak usia dini. Harus ada kolaborasi untuk menanamkan karakter anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Djuanda dan Marlina (2022) bahwa metode dalam pelaksanaan pendidikan karakter menggunakan metode keteladanan, yang mana guru akan menjadi tutor/model disekolah untuk anak, metode pembiasaan dan metode bercerita. Pelaksanaan karakter disekolah akan membentuk karakter dimasa yang akan datang, sehingga karakter yang diberikan kepada anak harus utuh dan seimbang. Hal ini sesuai dengan pendapat Kahar (2019) bahwa pendidikan karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia anak secara utuh, terpadu dan seimbang.

### **Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Karakter Disiplin**

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta analisis data yang peneliti lakukan tentang evaluasi pelaksanaan pengembangan karakter disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang terlihat bahwa guru selalu melakukan observasi, pengamatan, dan komunikasi dengan orangtua anak dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Hani (2019) Penilaian dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya untuk mengumpulkan, menganalisis dan mentafsirkan berbagai informasi tentang perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah anak mengikuti beberapa kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Mahyuddin (2008:7) mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, unjuk kerja, proses, orang, objek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Pelaksanaan pengembangan karakter disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang, penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu, observasi dan pengamatan baik pada saat berada dikelas maupun diluar kelas dan berdasarkan komunikasi dengan orangtua, baik secara lisan maupun secara tulisan. Maka berdasarkan hasil observasi dan juga pendapat dari Hani (2019) dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan penilaian yang dilakukan guru yaitu melakukan pengamatan, mengumpulkan informasi, lalu mentafsirkan dan berdiskusi dengan orangtua tentang bagaimana perkembangan pelaksanaan karakter disiplin anak. Menurut Nurlaili (2019) tujuan dari penilaian antara lain, a) Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki rancangan kegiatan pelaksanaan program, b) memberikan informasi kepada orang tua tentang ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat memberikan bimbingan dan dorongan yang sesuai untuk memperbaiki dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak, c)



Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan sesuai dengan minat dan kemampuan anak yang memungkinkan anak dapat mencapai kemampuan secara optimal. d) Sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang memerlukan dan berkepentingan memberikan pembinaan selanjutnya demi pengembangan semua potensi anak.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pengembangan karakter disiplin anak usia dini di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan karakter disiplin terlaksana dengan baik. Hal ini tampak pada anak sudah terbiasa untuk disiplin tanpa diperintahkan oleh fasilitator. Setiap pagi anak datang tepat waktu kesekolah, menggunakan seragam sesuai aturan, selain itu anak juga terbiasa disiplin membuka sepatu sebelum memasuki kelas untuk melakukan proses belajar. Kegiatan disiplin juga di terapkan pada saat anak akan makan saat jam istirahat, dimana anak selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Perencanaan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang mengacu pada pelaksanaan tata tertib standar Operasional Prosedur dan kegiatan harian anak. Perencanaan pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dilaksanakan melalui metode pembiasaan, arahan dan pelatihan secara langsung. Dimana anak dibiasakan setiap hari melakukan karakter disiplin. Pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang terlihat pada 1) Anak datang tepat waktu kesekolah 2) Anak mampu mengikuti upacara bendera setiap hari senin 3) Anak terbiasa membuka sepatu sebelum memasuki kelas 4) dan Anak terbiasa mencuci tangan sebelum makan. Evaluasi pelaksanaan pengembangan karakter disiplin di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dilaksanakan melalui observasi dan pengamatan oleh guru lalu berkomunikasi dengan orangtua anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. 2018. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Kependidikan*. Volume 12 Nomor 2.
- Arifin, B.S dan Rusdiana, A. 2019. Manajemen Pendidikan Karakter. Bandung: Pustaka Setia.
- Aulina, Choirun Nisak. 2013. Penanaman Disiplin Anak Pada Anak Usia Dini.
- DIRJEN PAUDNI. 2012. Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal.
- Djuanda, Isep & Hikmah Maryliana. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini (Penelitian di Raudhatul Atfhal Nurul Ikhlas Depok). *Journal of Islamic Education*. Volume 2 (2).
- Hani, Alya Amarul. 2019. Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD. *Jurnal CareChildren Advisory Research and Education* 7 (1).
- Hartati, Sri., & Zulminiati, Z. 2020. Fakta-fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2), 1035-1044.
- Kahar, M. Ikhsan. 2019. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Musawa*. Volume 1 Nomor 1. DOI: <https://doi.org/10.24239/msw.v1i1i1.446>.
- Megawangi, Ratna. 2015. *Pendidikan Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation
- Mulyasa, 2012. Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurlaili. 2019. Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*. Volume 07 (01).
- Pedagogia: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 2 Nomor 1 Februari. Diakses Pada 22 Desember 2018.
- Wibowo, A. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.